

Pengaruh Kebijakan Investasi dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Pengguna Aplikasi Bibit

Restu Nur Aulia

Universitas Nusa Putra dan restu.nur_mn23@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana Kebijakan Investasi dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan (variabel independen) memengaruhi Kinerja Keuangan (variabel dependen) pengguna aplikasi Bibit. Peneliti menggunakan penilaian dengan menyebarkan angket kepada 20 pengguna aplikasi Bibit dengan menggunakan Google Formulir. Tiap masing-masing variabel berisi 10 pernyataan yang dipilih dengan skala linear. Uji penelitian menggunakan Uji SPSS versi 22.00 untuk menganalisis data dengan regresi linear sederhana. Hasil dari pengujian menyatakan bahwa kebijakan investasi dan tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pengguna aplikasi Bibit. Ini berarti sangat penting untuk pengguna aplikasi Bibit memperhatikan kebijakan investasi yang akan mereka adaptasi. Implikasi untuk pihak perusahaan Bibit yaitu perlu mempertimbangkan dengan baik ketika membuat kebijakan investasi baru, serta memantau tingkat pertumbuhan penjualan agar kinerja keuangan pengguna aplikasi Bibit terus meningkat.

Kata Kunci: Kebijakan Investasi dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Keuangan, Aplikasi Bibit

ABSTRACT

The study aims to analyse how Investment Policy and Sales Growth Rate (independent variables) affect the Financial Performance (dependent variable) of Bibit application users. Researchers used assessment by distributing questionnaires to 20 users of the Seedling application using Google Forms. Each variable contains 10 statements selected on a linear scale. The research test used SPSS version 22.00 to analyse the data with simple linear regression. The results of the test state that investment policy and sales growth rate affect the financial performance of Bibit application users. This implies that it is crucial for Bibit application users to pay attention to the investment policy that they will adapt. The implication for the Bibit company is that it needs to consider properly when making new investment policies, as well as monitoring the level of sales growth so that the financial performance of Bibit application users continues to improve.

Keywords: Investment Strategy and Sales Expansion Rate, Financial Outcomes, Bibit Application

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mengubah lingkungan bisnis di berbagai bidang, termasuk industri keuangan. Salah satu perkembangan yang menarik perhatian adalah popularitas aplikasi investasi digital seperti Bibit. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengelola investasi individu mereka. Bibit memungkinkan masyarakat untuk mulai berinvestasi dengan modal kecil dan mengakses berbagai produk keuangan seperti saham, obligasi, dan obligasi dari ujung jari mereka.

Kehadiran Bibit membuat banyak masyarakat khususnya generasi muda tertarik dengan dunia investasi. Ini sejalan dengan semakin tingginya pemahaman Masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan serta investasi untuk masa depan. Namun, pesatnya pertumbuhan penggunaan aplikasi investasi digital juga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik keuangan pengguna aplikasi tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti dampak kebijakan investasi dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ni Putu Inten Cahyani, I Gede Cahyadi Putra, dan Ida Ayu Ratih Manuari (2022) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi berdampak kuat dan positif terhadap nilai perusahaan, yang dihubungkan melalui kinerja keuangan, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di sisi lain, Jenizar Khusnul Utami, Anggita Langgeng Wijaya, dan Juli Murwani (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan..

Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan penting, masih terdapat kekurangan pemahaman tentang bagaimana kebijakan investasi dan tingkat pertumbuhan penjualan memengaruhi kinerja keuangan pengguna aplikasi investasi digital, khususnya Bibit. Selain itu, mayoritas studi terdahulu menitikberatkan pada konteks perusahaan, namun masih sedikit penelitian yang berfokus pada pengguna aplikasi investasi digital.

Oleh karena itu, maksud dari penelitian ini yaitu untuk memahami pengaruh kebijakan investasi dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pengguna aplikasi Bibit. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan perspektif yang lebih dalam mengenai permasalahan terkait kinerja keuangan dalam konteks investasi digital melalui analisis empiris dengan menggunakan metode uji SPSS, uji regresi berganda, uji reliabilitas dan uji normalitas.

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat berguna untuk pengguna aplikasi Bibit dan penyedia layanan investasi digital untuk merancang strategi yang efektif guna meningkatkan kinerja keuangan dalam konteks investasi digital. Temuan dalam penelitian diharapkan dapat berkontribusi secara praktik bagi pengguna aplikasi Bibit dan penyedia layanan investasi digital dalam merancang strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan pengguna.

LANDASAN TEORI

A. Kebijakan Investasi

Menurut Harjito & Martono, kebijakan investasi mempengaruhi harta apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Kebijakan investasi dari perspektif pengguna aplikasi Bibit merujuk pada pendekatan atau strategi yang dipilih oleh individu atau entitas untuk mengatur dan menempatkan dana mereka ke dalam berbagai jenis investasi.

B. Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan pengguna aplikasi Bibit menunjukkan tren positif yang mencerminkan popularitas dan adopsi luas terhadap platform ini di kalangan investor individu. Dengan semakin banyaknya pengguna yang memilih Bibit untuk berinvestasi, perusahaan dapat mengamati peningkatan pendapatan yang signifikan serta memperluas jangkauan layanan mereka. Pertumbuhan ini juga mencerminkan keberhasilan Bibit dalam menyediakan platform investasi yang mudah diakses dan dipercaya oleh pengguna untuk mengelola portofolio investasi mereka dengan efisien. Menurut Kasmir (2018:107), pertumbuhan penjualan menggambarkan potensi perusahaan

dalam Menjaga stabilitas ekonomi perusahaan di tengah perekonomian dan sektor usahanya.

C. Kinerja Keuangan

Sucipto (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penetapan indikator-indikator yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi dan analisis atas kondisi finansial suatu entitas, seperti perusahaan atau individu. Ini mencakup pendapatan, biaya, laba bersih, arus kas, dan berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk menilai stabilitas, profitabilitas, dan efisiensi dari suatu entitas. Evaluasi kinerja keuangan penting untuk membuat keputusan strategis, mengelola risiko, dan mengkomunikasikan kesehatan finansial entitas kepada para pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional untuk menganalisis keterkaitan variabel independen menggunakan variabel dependen. Populasi penelitian adalah Pengguna aplikasi Bibit, dengan sampel metode acak sederhana menghasilkan 20 partisipan yang memenuhi kriteria. Alat yang digunakan adalah kuesioner berisi instrumen penilaian berisi 30 pertanyaan faktor-faktor seperti kebijakan investasi, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kinerja keuangan.

Informasi dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui internet menggunakan platform Google Formulir. Sebelum melengkapi kuesioner, partisipan diberikan penjelasan mengenai maksud penelitian lalu partisipan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi. Adapun metode pengujian dalam studi ini, teknik yang dipakai meliputi Regresi Linear Berganda, Uji Reliabilitas, serta Uji Normalitas.

Regresi linear berganda adalah model uji analisis yang melibatkan beberapa variabel independent. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat mengukur seberapa besar pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Secara keseluruhan, analisis regresi berganda digunakan sebagai tolak ukur dampak dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Untuk menghasilkan reliabilitas instrumen, koefisien Cronbach's Alpha digunakan. Uji reliabilitas menjadi acuan untuk konsistensi angket yang terdiri dari indikator variable. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan instrumen untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel atau konstruk. Sebuah angket dikatakan dapat diandalkan apabila jawaban seseorang sesuai dari waktu ke waktu terhadap pernyataan. Pengukuran dengan nilai reliabilitas yang tinggi dapat diartikan sebagai pengukuran yang mampu menghasilkan data yang reliabel.

Pendekatan Cronbach's Alpha adalah yang sering dipakai dalam penelitian, dengan rentang nilai berikut:

- 1) $\text{Alpha} < 0.50$: bernilai rendah
- 2) $0.50 < \text{Alpha} < 0.70$: bernilai moderat
- 3) $\text{Alpha} > 0.70$: bernilai cukup

- 4) Alpha > 0.80: bernilai tinggi
- 5) Alpha > 0.90: bernilai sangat tinggi
- 6) Oleh karena itu, standar penentuan uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:
- 7) Jika Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dapat diandalkan (reliable).
- 8) Jika Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan tidak dapat diandalkan (not reliable).

Salah satu syarat untuk analisis regresi ganda adalah uji normalitas untuk mengkonfirmasi bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Distribusi data diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk; p-value di atas 0,05 menunjukkan distribusi normal. Penggunaan Alat statistik SPSS versi 22.0 untuk pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

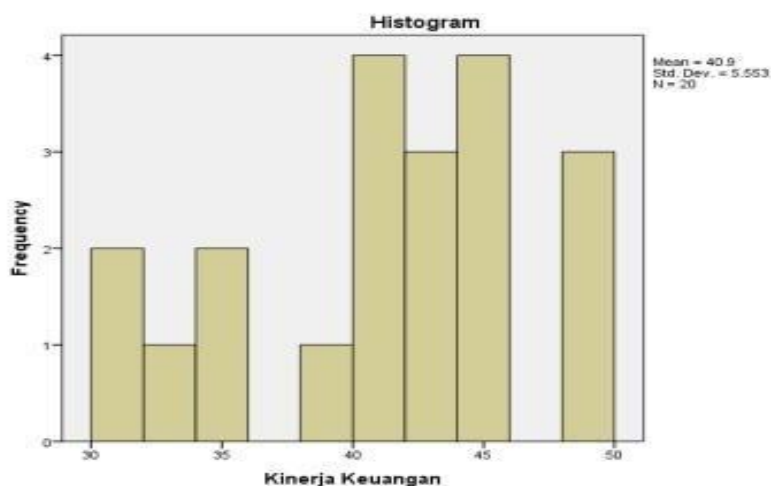
A. Uji Normalitas

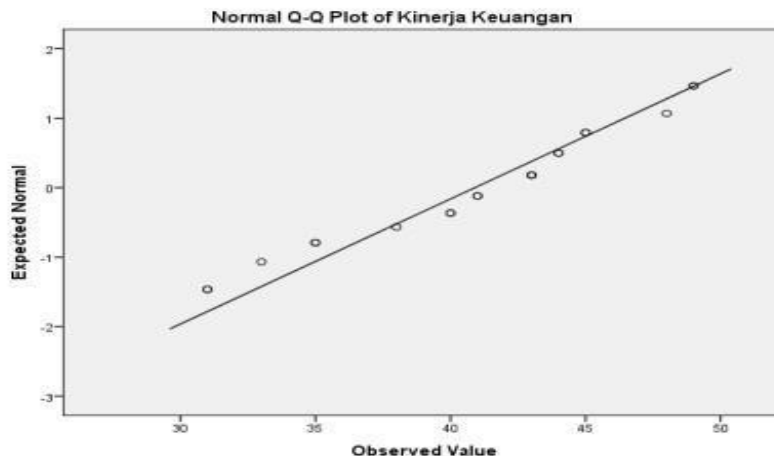
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Keuangan	.147	20	.200*	.939	20	.227

*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction

Dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (p) adalah 0.200 ($p > 0.05$), yang menyatakan data tersebut berdistribusi normal. Sementara dalam uji normalitas Shapiro-Wilk, nilai signifikansi (p) adalah 0.227 ($p > 0.05$), yang juga menyatakan data berdistribusi normal.





B. Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLE Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	10

Skor reliabilitas sebesar 0,972 hal itu menunjukkan bahwa ke-10 pernyataan atau variabel bebas sangat tinggi sehingga dapat diandalkan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	10

Skor reliabilitas sebesar 0,970 hal itu menunjukkan bahwa ke-10 pernyataan atau variabel bebas bernilai sangat tinggi sehingga dapat diandalkan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Skor reliabilitas sebesar 0,879 hal itu menunjukkan bahwa ke-10 pernyataan atau variabel terikat bernilai tinggi sehingga dapat diandalkan.

C. Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.507 ^a	.257	.169	5.060
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Investasi

Dalam tabel tersebut, ada nilai R atau R². R square mengindikasikan persentase kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, sementara sisanya terpengaruh oleh variabel tambahan atau epsilon yang dilambangkan dengan E_i. Nilai R square yang diperoleh adalah 0,257, yang berarti peran variable-variabel X dalam mempengaruhi variabel Y besarnya 25,7%, sementara sisanya sebesar 74,3% terpengaruh oleh variabel lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.487	2	75.244	2.938	.080 ^b
	Residual	435.313	17	25.607		
	Total	585.800	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Investasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.432	2.951		11.667	.000
	Kebijakan Investasi					
	Tingkat	.273	.333	.616	.821	.423
	Pertumbuhan Penjualan	.053	.350	.114	-.152	.881

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pada table di atas di dapat nilai Beta 0.114 dengan 11,4% yang termasuk kedalam kategori **Sangat Lemah**.

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, kinerja keuangan pengguna aplikasi Bibit mengalami peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari penerapan kebijakan investasi dan tingkat pertumbuhan penjualan. Hasil analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.00 mengungkapkan bahwa nilai R square mencapai 25,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan investasi dan tingkat pertumbuhan penjualan memiliki kontribusi sebesar 25,7% terhadap variasi kinerja keuangan pengguna aplikasi Bibit. Artinya, kedua variabel ini memegang peranan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

Selanjutnya, data yang dipergunakan tersebar secara normal, seperti yang ditunjukkan oleh uji normalitas. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menyatakan tingkat signifikansinya sebanyak 0,200 ($p > 0,05$), sementara pada uji Shapiro-Wilk, tingkat

signifikansi tercatat sebanyak 0,227 ($p > 0,05$). Nila-nilai menunjukkan artinya distribusi angka-angka mendekati normal, yang merupakan syarat penting dalam analisis statistik untuk memastikan validitas hasil.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan investasi yang efektif serta tingkat pertumbuhan penjualan yang konsisten dapat meningkatkan kinerja keuangan pengguna aplikasi Bibit. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan dan memperbaiki kebijakan investasi mereka. Pengembangan kebijakan yang tepat dapat mencakup strategi diversifikasi investasi, peningkatan alokasi dana untuk proyek-proyek yang memiliki potensi return tinggi, serta pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja investasi yang telah dilakukan.

REFERENSI

- Cahyani, N. P., Putra, I. G., & Manuari, I. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *JURNAL KHARISMA*, 339-354. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4885>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, E., & BS, D. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif pada Masa Pandemi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 29-43.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 1368-1374. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35539/33251>
- Mubyarto, N., & Khairiyani. (2019). Kebijakan Investasi, Pendanaan, dan Dividen sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 328-341. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/1126/pdf>
- Memahami Composite Reability dalam Penelitian Ilmiah*. (2021, 08 12). Retrieved from Binus University School of Accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahamicompositereliability-dalam-penelitian-ilmiah/> <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/download/1736/960/>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 432-439. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalSimetrik/article/view/615/453>
- Utami, J. K., Wijaya, A. L., & Murwani, J. (2023). Pengaruh Struktur MOdal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pemoderisasi Ukuran Perusahaan. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen dan Akuntansi*, 5, 2686-1771. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/4928>